

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>1</sup> Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu membuat deskripsi penelitian yang sistematis, benar dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan dalam hal peran bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kemandirian di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Metode kualitatif sering disebut metode penelitian kualitatif *naturalistic* karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah atau situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>5</sup> Metode pendekatan penelitian

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 26.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2016), 4.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 5.

kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigualasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan daripada generalisasi.<sup>6</sup> Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam peneliti kualitatif instrumennya adalah orang atau *humen instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Lokasi penelitian tersebut terletak Jl. Pendowo No. 10, Mlati Lor, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Atau lebih tepatnya dibelakang SMA N 1 Kudus. Adapun pemilihan tempat penelitian tersebut di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Snsorik Netra Pendowo Kudus merupakan salah satu panti pelayanan rujukan utama yang menangani penyandang disabilitas sensorik netra di sekitar wilayah Jawa Tengah dengan jangkauan: Kabupaten Kudus, Pati, Jepara, Demak, Grobogan, Blora, Rembang, Kendal, dan Kota Semarang). PPSDSN Pendowo Kudus memberikan layanan bimbingan keagamaan dalam upaya mengembangkan kemandirian yang tujuannya agar penyandang disabilitas sensorik netra mampu memiliki kemandirian yang tinggi dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat hidup bermasyarakat layaknya masyarakat normal lainnya.

### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada kurun waktu bulan Februari sampai dengan April 2022.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Subjek penelitian ini difokuskan kepada tiga (3) penyandang disabilitas sensorik netra (penerima manfaat) yang ada di lingkup Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra, pembimbing agama,

---

<sup>6</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121

serta pegawai panti pelayanan sosial disabilitas sensorik netra pendowo Kudus.

Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu.<sup>7</sup> Karakteristik yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyandang disabilitas sensorik netra yang memiliki kemandirian dirinya rendah.
2. Pembimbing agama serta pegawai panti pelayanan sosial disabilitas sensorik netra pendowo Kudus yang mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi acuan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer ini diperoleh dengan hasil observasi yang dilakukan di PPSDSN Pendowo Kudus serta dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti dari penyandang disabilitas sensorik netra atau penerima manfaat, pembimbing agama, dan pengurus panti pelayanan sosial disabilitas sensorik netra pendowo Kudus.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>9</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari pegawai PPSDSN Pendowo Kudus yang mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Selain itu sumber data lain yang diambil biasanya berupa buku-buku, serta data dokumen-dokumen atau data laporan yang telah tersedia yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan: Analisis perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2021), 160.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang almah. Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis serta terstruktur mengenai fenomena dan kondisi subjek dan objek yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif, diterapkan untuk memperoleh data-data tentang peran bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kemandirian di PPSDSN Pendowo Kudus.

Selain itu observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang kepada sumber data atau objek penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>12</sup> Peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan sejak awal sampai akhir terkait dengan peran pembimbing agama dalam upaya mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas sensorik netra di panti pelayanan sosial disabilitas sensorik netra (PPSDSN) Pendowo Kudus.

### b. Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>13</sup> Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Adapun wawancara dilaksanakan kepada

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), 136

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

penerima manfaat atau penyandang disabilitas sensorik netra pendowo dengan tanya jawab lisan antara orang atau lebih secara langsung dengan sumber data. Dalam metode wawancara menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), dengan alasan teknik wawancara ini bebas dan terbuka dalam mencari data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan atau informasi secara lebih terbuka terhadap pihak informan terkait dengan tema penelitian dengan membuat struktur permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>14</sup> Selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*), Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau permasalahan yang ada pada obyek peneliti secara lebih mendalam dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dalam mengumpulkan data, namun hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang ada.<sup>15</sup> Kedua Teknik wawancara ini digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dari wawancara yang didapatkan peneliti lebih menyeluruh.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>16</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada catatan tertulis yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu baik itu yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk penelitian.

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen atau arsip suatu lembaga atau seorang informan yang memuat data deskriptif.<sup>17</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 116.

<sup>16</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 131

gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>18</sup> Pengambilan dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data berupa profil lembaga, foto kegiatan bimbingan keagamaan di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Salah satu bentuk uji keabsahan data adalah uji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Namun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sebagai pokok utama dalam pengujian. Teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu sehingga dapat mencapai keseluruhan aspek dalam penelitian ini.<sup>19</sup>

Berikut langkah-langkah dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

### 1. Triangulasi Sumber

Pengujian data triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek keseluruhan data yang didapatkan dari berbagai sumber dilapangan.<sup>20</sup> Pada teknik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi dengan informan di Pati Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Data dari penelitian ini tidak bisa dirata-ratakan tetapi akan peneliti kategorikan dan diolah kedalam bentuk deskripsi untuk memudahkan dalam menganalisisnya. Hasil analisis ini akan menunjukkan kepada peneliti pandangan sumber data yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 189.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

memiliki kemiripan, persamaan, dan perbedaan. Jika peneliti menemukan banyak kesamaan, berarti kesimpulan data benar, sebaliknya jika ditemukan perbedaan antara sumber data maka peneliti akan menganggap data tersebut tidak benar atau salah dan perlu menetapkan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.

## 2. Triangulasi Waktu

Pengujian data teknik triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengecekan data dengan meninjau sumber observasi dan wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karena objek dan subjek survei penelitian lapangan memiliki karakteristik yang dinamis dalam merespon pergerakan waktu. Jika pengujian di dua atau lebih waktu misalnya mengecek hasil wawancara sore atau malam hari jika terjadi perbedaan yang signifikan maka perlu dilakukan pengulangan sampai menemukan data dengan data yang memiliki kesamaan hasil.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi, wawancara ataupun dokumentasi di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra di hari berbeda dan waktu yang berbeda pula. Untuk memaksimalkan dan mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

## 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan menggunakan Teknik yang berbeda untuk memeriksa data ke sumber yang sama. Misalnya pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ataupun pencatatan. Apabila teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dan melakukan pengamatan lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi pada penyandang disabilitas sensorik netra di PPSDSN Pendowo

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 275.

Kudus, ketiga teknik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh.<sup>23</sup> Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.<sup>24</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, menseleksi tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan mengamati seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>25</sup> Hal tersebut memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai peran bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas sensorik netra di panti pelayanan sosial disabilitas sensorik netra pendowo Kudus.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, artinya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 133.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet), 335.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet), 335.

adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian keputusan.<sup>26</sup> Dalam penelitian peran bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas sensorik netra di PPSDSN Pendowo Kudus, peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan sesuai hakikat dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>27</sup> Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian peran bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas sensorik netra di PPSDSN Pendowo Kudus, dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet), 336.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet), 252-253.